

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang berusaha mempelajari suatu keadaan dalam masyarakat dengan terjun langsung serta mempelajari secara intensif keadaan individu, kelompok, atau masyarakat yang ingin diteliti.¹ Jenis penelitian lapangan ini biasanya merupakan peneliti dalam bidang ilmu sosial yang mana lokasi atau tempat ia melakukan penelitian adalah dalam sebuah masyarakat atau kelompok sosial tertentu yang mengalami sebuah gejala sosial.²

Pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian sering juga disebut sebagai metode penelitian. Metode penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek secara alamiah, dimana peneliti merupakan seorang instrument kunci dalam pelaksanaan penelitian.³ Penelitian kualitatif sering juga disebut sebagai penelitian naturalistik. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk melaksanakan penelitian disat kondisi obyek yang diamati secara alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, mengumpulkan data secara gabungan, serta dianalisis secara induktif atau kualitatif, sehingga menghasilkan penelitian yang menekankan pada makna daripada generalisasi.⁴

Penelitian kualitatif bermaksud untuk menjelaskan serta menganalisa peristiwa, kejadian, perilaku, kepercayaan, dinamika sosial, serta persepsi individu ataupun kelompok kepada suatu perkara yang kemudian dibuat sebagai bahasan atau topik dalam penelitian.⁵ Penelitian ini akan membahas secara mendalam mengenai “Peran Pesantren dalam Upaya Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak

¹Yusuf Falaq, *Metode Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 21.

²Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

³Yusuf Falaq, *Metode Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 77.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁵Tuti Nuriyati, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan (Teori & Aplikasi)* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), 214.

Studi Kasus Pesantren Al Chalimi Bulungcangkring Jekulo Kudus Tahun 2021”. Yang akan menggali data di lapangan serta mewawancarai 1 orang guru, 4 orang ustadz, dan 1 orang pengasuh pesantren Al Chalimi Bulungcangkring.

B. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang berjudul “Peran Pesantren dalam Upaya Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak Studi Kasus Pesantren Al Chalimi Bulungcangkring Jekulo Kudus Tahun 2021”, akan dilaksanakan bertempat di pesantren Al Chalimi yang tepatnya di desa Bulungcangkring kecamatan Jekulo kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih pesantren Al Chalimi Bulungcangkring adalah dikarenakan pesantren Al Chalimi Bulungcangkring Jekulo Kudus santrinya berusia masih relative muda dan masih bisa dikategorikan sebagai anak, yaitu anak usia MI sampai dengan anak usia MTs. Selain itu juga cara penanganan dalam mendidik santri tidak memakai kekerasan, melainkan memakai hukuman yang bersifat mendidik berupa menyalin ayat Al Qur’an, mengafal surat Al Qur’an yang ditentukan gurunya, serta ada hukuman berupa mengaji satu jus sebagai hukuman santri tersebut.

Oleh karena hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam dengan melaksanakan penelitian yang berjudul “Peran Pesantren dalam Upaya Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak Studi Kasus Pesantren Al Chalimi Bulungcangkring Jekulo Kudus Tahun 2021” di pesantren Al Chalimi Bulungcangkring.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, oleh sebab itu maka diperlukan sebuah subyek penelitian. Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif dapat berupa orang, buku, majalah, atau barang lainnya.⁶ Pelaksanaan penelitian ini akan mengambil subyek penelitian yaitu 1 orang guru, 4 orang ustadz, dan 1 orang pengasuh pesantren Al Chalimi Bulungcangkring.

D. Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber penelitian primer dan sumber penelitian sekunder:

1. Sumber data primer

⁶Hardani dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020). 73

Sumber data primer dalam penelitian diperoleh secara langsung dari seumbernya dengan melakukan pengukuran, wawancara, observasi, dan lain-lain.⁷ Artinya sumber data langsung merupakan sumber yang diambil secara langsung oleh peneliti di lapangan. Dalam penelitian ini penulis mengambil data primer secara langsung di lapangan dengan cara mewawancarai 1 orang guru, 4 orang ustadz, dan 1 orang pengasuh pesantren Al Chalimi Bulungcangkring Jekulo Kudus.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diambil oleh peneliti secara tidak langsung.⁸ Hal tersebut didapatkan dari hasil laporan, profil, buku pedoman atau yang lainnya. Dalam penelitian ini penulis mengambil data sekunder secara tidak langsung dengan cara mencari data dalam buku, peraturan pesantren, media sosial pesantren, serta brosur pesantren, pesantren Al Chalimi Bulungcangkring Jekulo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian studi lapangan terdiri dari beberapa cara. Adapun teknik pengumpulan datanya yakni:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan minimal oleh 2 orang. Berisi kegiatan tanya jawab oleh pewawancara dan narasumber dengan tujuan mencari informasi. Wawancara dalam pengumpulan datanya memerlukan memerlukan sebuah alat yang biasa disebut pedoman wawancara.⁹ Pelaksanaan penelitian yang akan dijalankan peneliti akan menggunakan wawancara campuran. Artinya peneliti menyiapkan pertanyaan yang nantinya akan digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan mewawancarai 1 orang guru, 4 orang ustadz, dan 1 orang pengasuh pesantren Al Chalimi Bulungcangkring Jekulo Kudus.

2. Observasi

Obeservasi atau pengamatan menurut Sutrisno Hadi (1986) merupakan sebuah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yang

⁷Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV.Pusatata Ilmu, 2020): 247.

⁸Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV.Pusatata Ilmu, 2020): 247.

⁹Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif& Kuantitaif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013).

terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.¹⁰ Pengamatan dalam sebuah kegiatan penelitian dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang mengamati suatu objek dengan memusatkan fokus alat indra, guna mendapatkan informasi yang diinginkan.¹¹ Jadi secara singkat dapat dipahami bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan. Pengamatan merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Lewat pengamatan, peneliti bisa mencatat dan menggambarkan secara sistematis mengenai apa yang terjadi di lapangan. Semua yang dilihat, didengar, dan ditelusuri dapat dicatat serta direkam sebagai bahan dan arsip penelitian yang sesuai dengan tema penelitian tersebut.

Pengamatan yang akan peneliti laksanakan termasuk dalam kegiatan pengamatan non partisipan. Artinya peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan atau keseharian dari objek yang diamati. Tetapi peneliti mengambil data secara langsung dengan melakukan pengamatan dari guru, ustadz, serta pengurus dalam mendidik anak agar tidak melakukan kekerasan dan menggantinya dengan hukuman yang bersifat mendidik. Pengamatan ini difokuskan ke guru, ustadz, pengurus, serta santri guna mendapatkan data yang lebih lengkap.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam digunakan penelitian dengan tujuan untuk memperkuat data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Termasuk dalam dokumentasi meliputi sejarah singkat mengenai pesantren Al Chalimi Bulungcangkring, serta dokumen visi misi pesantren. Dokumentasi ini juga berisi tentang bentuk pelanggaran yang sering dilakukan oleh santri dan sanksinya. Berupa data santri yang melakukan pelanggaran seperti melakukan perkelahian, serta bullying selama tahun 2021.

F. Keabsahan Data

Kegiatan penelitian memerlukan pengujian guna memperoleh data yang nyata dan sesuai dengan penelitian yang dijalani. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Triangulasi data

Triangulasi dapat diartikan sebagai kegiatan mengecek data dari berbagai sumber yang ada, dengan cara maupun waktu yang

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 145.

¹¹Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

beraneka ragam. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, akan tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.¹² Pada penelitian ini adalah hasil dari wawancara terhadap 1 orang guru, 4 orang ustadz, dan 1 orang pengasuh pesantren Al Chalimi Bulungcangkring Jekulo Kudus.

2. Memperpanjang pengamatan

Memperpanjang pengamatan berarti melaksanakan pengamatan lebih lambat dan lebih cermat. Tujuannya adalah agar mendapatkan informasi lebih terpercaya dan sesuai kenyataan dilapangan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab, pengamatan, serta mencatat dokumen lebih teliti dan lebih banyak.

3. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat diartikan sebagai upaya memperdalam dan lebih teliti dalam melakukan pengamatan. Tujuannya adalah agar mendapatkan data yang lebih banyak dan lebih berkualitas. Dalam hal ini, peneliti harus lebih fokus terhadap cara penanggulangan kekerasan yang dilakukan di pesantren Al Chalimi Bulungcangkring Jekulo Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah cara yang digunakan untuk menelaah, mengelompokkan, menafsirkan, serta menverifikasi data penelitian secara akademis.¹³ Teknik analisis data dapat juga diartikan sebagai pengolahan data atau penafsiran data yang sudah dikumpulkan. Tujuan dari analisis data adalah agar peneliti dan pembaca lebih mudah memahami tentang apa yang peneliti ingin sampaikan dalam penelitiannya.

Dikarenakan penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif maka peneliti menggunakan teknik analisis yang model Milles dan Hubberman yang membagi alur atau tahapan analisis data menjadi 3 yakni:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan upaya mengumpulkan, mencari, serta mengamati variabel yang akan diteliti yang memakai metode wawancara, observasi, serta dokumentasi.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 241.

¹³ Siyoto, Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109.

Pengumpulan data dilakukan diawal penelitian.¹⁴ Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap, melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi di pesantren Al-Chalimi Bulungcangkring.

2. Mereduksi Data

Menurut Riyanto, mereduksi data merupakan kegiatan merampingkan data, memilih mana yang lebih penting, kemudian disederhanakan, dan diabstraksikan.¹⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa mereduksi artinya mengurangi data yang ada, pilih, cari, dan fokuskan yang penting.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa uraian, bagan, serta penjelasan keterkaitan antar satu dengan yang lain.¹⁶ Kaitannya dengan penelitian yang dilakukan penulis akan menyajikan data dan difokuskan terhadap peran pesantren dalam menanggulangi kekerasan terhadap anak yang dilakukan di pesantren Al Chalimi Bulungcangkring.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini merupakan temuan baru yang merupakan hasil kegiatan penelitian yang dilaksanakan penulis. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

¹⁴ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif& Kuantitatif*. (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 75.

¹⁵Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). 165.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 249.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 252.